

ABSTRAK

ANALISIS USAHA PEMBUATAN PESTISIDA ORGANIK DI DESA PONTANG KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER

Muhammad Nurul Huda

Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

Pestisida merupakan bahan yang digunakan petani untuk membunuh, mengusir serta memikat organisme pengganggu yang dapat merusak tanaman. Pestisida sendiri banyak jenisnya sesuai jenis sasaran yang akan dikendalikannya. Pestisida memiliki nama yang mudah diingat oleh masyarakat luas dengan sebutan racun. Karena pestisida yang dikenal masyarakat hingga saat ini memiliki system kerja meracuni dan membunuh, bahkan pestisida sangat berbahaya jika dikonsumsi secara sengaja ataupun tidak sengaja oleh manusia maupun hewan ternak. Sedangkan Organik memiliki makna terbebas dari zat kimia. Yaitu dapat diperoleh dari hasil alam yang tanpa dibantu oleh zat-zat kimia. Organik berarti *biodegradable*, artinya adalah semua bahan-bahan yang digunakan dapat mudah terurai dan tidak menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan sekitar. Tugas akhir ini menggunakan 3 metode analisis usaha yaitu analisis BEP (*Break Event Point*), *R/C Ratio*, dan ROI (*Return On Investment*), usaha produksi temulawak instan ini memperoleh nilai BEP unit sebesar 65 botol dari kapasitas produksi 100 botol dan nilai BEP rupiah sebesar Rp 9.700,- dengan harga jual Rp 15.000,-, nilai *R/C Ratio* sebesar 1,5 dan nilai ROI sebesar 67%. Pemasaran produk pestisida organik ini hanya dijual kepada mitra PT. Hidup Cerah Sejahtera.

Kata kunci: *Pestisida, Organik, Analis Usaha*